

ABSTRAK

Pendahuluan: Kurangnya pengetahuan dan sikap *breast care* yang tidak mendukung dapat menyebabkan komplikasi seperti bendungan ASI, puting lecet, hingga mastitis, yang berisiko menghambat proses menyusui. Tujuan penelitian ini: menganalisis hubungan pengetahuan dan sikap *breast care* dengan pengeluaran ASI ibu nifas. **Metode:** Desain penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian ini dilaksanakan bulan Maret-April 2025 di Puskesmas Sidotopo Wetan dengan populasi sejumlah 170 orang dan sampel 119 responden yang diambil dengan teknik *random sampling*, instrumen penelitian adalah kuesioner. Analisa data menggunakan Uji *Spearman Rank*. **Hasil:** sebagian besar responden dengan pengetahuan baik mengalami pengeluaran ASI yang lancar (66,1%) dan hampir seluruh responden yang memiliki sikap positif terhadap *breast care* mengalami pengeluaran ASI yang lancar (82,3%). Hasil uji menunjukkan *p-value* 0,001 ($p < 0,05$) maka disimpulkan terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap *breast care* dengan pengeluaran ASI pada ibu nifas. **Pembahasan:** Sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai *breast care*, dan hampir seluruh responden menunjukkan sikap positif terhadap *breast care*, yang dapat berpengaruh terhadap pengeluaran ASI pada ibu nifas. Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain cara dan tujuan perawatan payudara, waktu menyusui, kondisi payudara, serta respons bayi saat menyusui. **Simpulan:** Semakin tinggi pengetahuan dan semakin positif sikap ibu, maka semakin lancar pengeluaran ASI. Hasil ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan, khususnya bagi ibu nifas yang mengalami kelancaran pengeluaran ASI yang kurang optimal.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, *Breast Care*, Pengeluaran ASI, Ibu Nifas

ABSTRACT

Introduction: Lack of knowledge and unsupportive attitudes toward breast care can lead to complications such as breast engorgement, cracked nipples, and mastitis, which may hinder the breastfeeding process. This study aims to analyze the relationship between knowledge and attitudes toward breast care and breast milk production in postpartum mothers. **Methods:** This research employed a quantitative method with a cross-sectional approach. The study was conducted from March to April 2025 at Sidotopo Wetan Public Health Center. The population consisted of 170 individuals, and a sample of 119 respondents was selected using random sampling. The research instrument used was a questionnaire. Data were analyzed using the Spearman Rank test. **Results:** The majority of respondents with good knowledge experienced smooth breast milk production (66.1%), and almost all respondents with a positive attitude toward breast care also experienced smooth breast milk production (82.3%). The test results showed a p -value of 0.001 ($p < 0.05$), indicating a significant relationship between knowledge and attitudes toward breast care and breast milk production in postpartum mothers. **Discussion:** Most respondents had a good level of knowledge regarding breast care, and nearly all showed a positive attitude, which may influence breast milk production in postpartum mothers. This may be affected by several factors, including breast care methods and objectives, breastfeeding timing, breast condition, and the baby's response during feeding. The higher the mother's knowledge and the more positive her attitude, the smoother the breast milk production. These results can serve as a reference for efforts to improve health services, especially for postpartum mothers experiencing suboptimal breast milk production.

Keywords: Knowledge, Attitude, Breast Care, Breast Milk Production, Postpartum Mothers